

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber tanaman obat dan telah digunakan secara turun temurun sebagai ramuan obat tradisional, yaitu sekitar 40.000 jenis tumbuhan dan jumlah tersebut sekitar 1300 diantaranya digunakan sebagai obat tradisional dan dapat dikembangkan secara luas. Masyarakat pada zaman sekarang lebih memilih untuk *back to nature* walaupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin modern dan maju. Penggunaan obat tradisional ini menjadi pilihan utama karena efek samping obat tradisional yang relatif kecil jika digunakan secara tepat dan tanpa penyalahgunaan (Mahatrinny et al., 2014).

Antibakteri sendiri ialah zat yang menekan pada pertumbuhan atau reproduksi bahkan membunuh bakteri. Aktivitas antibakteri tanaman pepaya ialah dengan menghambat bakteri patogen yaitu bakteri gram positif dan negatif (Pratiwi et al., 2015). Patogen ialah segala sesuatu yang bisa menyebabkan penyakit. Istilah patogen ini digunakan untuk menggambarkan mikroorganisme ataupun agen infeksius, contohnya bakteri, protozoa viroid atau jamur (Sastrohamidjojo, 2005). Adapun tanaman yang berpotensi sebagai antibakteri adalah tanaman pepaya (*Carica papaya* L.). Salah satu tanaman ini dapat kita gunakan sebagai bahan obat karena hampir semua pada bagian tanaman

pepaya dapat dimanfaatkan seperti daun, batang, biji, buah dan akarnya. Senyawa kimia pada tanaman pepaya ini juga memiliki aktivitas antibakteri yang cukup bervariasi. Salah satu contoh diantaranya yaitu pada daun pepaya mengandung enzim papain, dan terdapat juga senyawa-senyawa antibakteri yaitu tanin, alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan saponin (Ariani et al., 2019).

Serta dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Maria menunjukkan bahwa pada tumbuhan papaya (*Carica papaya* L.) mempunyai potensi sebagai aktivitas antibakteri, dan antiliver, antidiabetes militus, juga antihipertensi pada penelitian yang dilakukan oleh Singh (Taufiq et al., 2015).

Allah swt telah menciptakan berbagai macam jenis tanaman di muka bumi ini sehingga dapat digunakan serta di kelola oleh manusia sebagai obat. Pemanfaatan tanaman sebagai bahan pengobatan telah dijelaskan dalam Al-Quran dalam firman Allah Surah Asy-Syu'ara ayat 7:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Terjemahan :

"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik" (Kemenag RI, 2022).

Surah diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi manusia salah satu contohnya adalah tumbuhan pepaya. Maka latar belakang diatas bertujuan untuk penelitian ini

dilakukan yang dimana menguji aktivitas antibakteri tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap bakteri patogen.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

Apakah tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri patogen

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri patogen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai sumber data ilmiah serta informasi bagi peneliti tentang aktivitas antibakteri tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap bakteri patogen.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan data yang diperoleh sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai antibakteri terhadap bakteri patogen.